

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Karya sastra dapat diartikan sebagai hasil ciptaan manusia yang disampaikan secara komunikatif atau menggunakan kosa kata yang disusun agar orang yang menerima atau membaca karya sastra tersebut mengerti akan apa yang disampaikan tersebut. Karya sastra pada umumnya, merupakan jenis tulisan atau cerita yang menceritakan kisah beberapa tokoh yang menjadi tokoh utama, kedua hingga tokoh pendukung lainnya.

Karya sastra terbagi menjadi dua, yang pertama ialah fiksi dan kedua adalah non fiksi (Hermawan et al.,2019). Menurut Suprpto dkk. (2014:1), karya sastra merupakan hasil imajinasi manusia yang bersifat indah dan dapat menimbulkan kesan yang indah pada jiwa pembaca.

Salah satu jenis hasil karya sastra yang dibahas kali ini adalah novel. Novel merupakan jenis karya sastra yang di dalamnya memberikan gambaran mengenai apa yang terjadi atau apa yang diceritakan oleh penulis di dalam novel tersebut. Menurut Depdiknas (2008:969), Novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekitarnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku. Sedangkan menurut pendapat Jusriani (2015:1) menjelaskan bahwa novel adalah gambaran hidup tokoh yang menceritakan hampir keseluruhan perjalanan hidup tokoh. Perjalanan tokoh dalam novel digambarkan dengan lengkap atau jelas oleh penulis. Setiap tokoh juga diberi gambaran fisik, konflik, dan kejiwaan yang berbeda-beda sehingga cerita tersebut seperti nyata atau menjadi hidup. Menurut Kosasih (2012:61), novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh.

Berdasarkan definisi ahli di atas, pengertian novel dapat disimpulkan yaitu sebuah karya prosa yang mengandung cerita kehidupan dan di dalam cerita tersebut berisikan intraksi tokoh dengan tokoh lain, tokoh dengan lingkungan

sekitarnya yang melibatkan gambaran fisik tokoh, watak tokoh, sifat tokoh, konflik sehingga ceritanya menjadi nyata dan hidup.

Penelitian ini mengkaji novel karya Nadhifa Allya Tsana (Rintik Sedu) dengan judul *Kata*. Novel *Kata*, menceritakan tentang kisah Binta sebagai tokoh utama. Dalam cerita novel tersebut tokoh Binta digambarkan sebagai sesosok gadis cantik yang menutup dirinya dari intraksi sosial di sekitarnya. Tokoh Binta digambarkan oleh penulis sebagai seseorang yang masih sulit untuk melupakan masa lalunya yaitu kisah cinta dirinya dengan tokoh yang bernama Biru dan kisah masa lalunya yang ditinggalkan Ayahnya dengan alasan kondisi kesehatan Ibunya yang menderita sakit Skizofrenia.

Penyakit Skizofrenia adalah penyakit kejiwaan yang membuat penderitanya tidak bisa membedakan mana yang nyata dan halusinasi, penderitanya mengalami Delusi Halusinasi, banyak diam, melamun dan sering bicara aneh. Itulah kenapa Ayahnya pergi meninggalkan Binta dan Ibunya. Kondisi inilah yang membuat hidup Binta menjadi berantakan dan membuat Binta menjadi pribadi yang sulit untuk diajak bergaul bersama teman-temannya, Dia hanya memiliki satu teman yaitu Cahyo.

Perilaku Ayah Binta, meninggalkan Binta dan Ibunya yang sedang sakit membuat Binta trauma kepada semua orang, menimbulkan rasa tidak percaya kepada siapapun terutama kepada laki-laki yang berusaha mendekati Binta. Kondisi yang dialami oleh tokoh Binta menjadikan pribadi yang *introvert*, sulit menerima orang baru dalam kehidupannya, menutup diri dari intraksi sosial disekitarnya.

Novel dengan judul *Kata*, memiliki *genre romance* yang menceritakan tentang kisah percintaan antara tokoh Binta, Nugraha dan Biru. Penggambaran watak setiap tokoh dalam novel digambarkan secara langsung oleh penulis melalui kutipan narasi, dialog antar tokoh.

Novel ini memiliki alur cerita yang erat kaitannya dengan kehidupan remaja di lingkungan kampus seperti kisah cinta antara mahasiswa dan mahasiswi. Penggambaran bentuk emosional seperti jatuh cinta, cemburu, sedih dan bahagia dari setiap tokoh dalam novel sangat erat dengan kehidupan remaja saat ini.

Penggambaran setiap tokoh dalam novel *Kata* seperti Binta, Cahyo, Nugraha, Biru, Ibu Binta, Ayah Binta digambarkan langsung oleh penulis novel melalui narasi cerita, prolog penulis dan dialog antar tokoh dalam novel, sehingga pembaca dapat memahami watak setiap tokoh pada novel tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud untuk menganalisis novel *Kata* karya Nadhifa Allya Tsana (Rintik Sedu) dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra untuk menganalisa kepribadian setiap tokoh dalam novel tersebut. Psikologi sastra merupakan kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan (Endraswara, 2013:96). Psikologi sastra adalah kajian sastra yang di dalamnya terdapat kreativitas kejiwaan. Pengarang akan menggunakan cipta, rasa dan karsa dalam berkarya sehingga penggambaran mengenai tokoh dan segala sesuatunya diterima oleh pembaca (Andayani, Lina Suprpto, 2019)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti sesuai dengan pengalaman yang pernah dirasakan oleh saudara peneliti, seorang Ayah meninggalkan Istri dan anak dengan beralasan ingin mencari pekerjaan karena memang bahwa dari keluarganya itu memiliki ekonomi yang sulit sehingga banyak hutang akan tetapi sang suami ini tak kunjung pulang sampai keadaan istrinya semakin sakit parah dan anak merasa kecewa terhadap ayahnya sendiri namun sang anak tetap berusaha menghubungi ayahnya supaya pulang dan menanti kabar yang tidak ada jawaban hingga pada akhirnya sang ibu meninggal karena sakitnya itu dan setelah ibunya meninggal. Kemudian hal yang sama dirasakan oleh tetangga peneliti di mana sang suami berselingkuh dengan perempuan lain, sehingga anaknya mengetahui perbuatan ayahnya sendiri namun ketika memberi tahu kepada ibunya, ibunya pun sudah tahu lebih dulu akan tetapi ketika ditegur langsung ke suami sang suami mengakuinya dan tetap melanjutkan hubungan dengan selingkuhannya itu sehingga sang istri meninggal dan anaknya pun merasakan kekecewaan kepada ayahnya dengan kejadian itu anaknya menjadi seorang pendiam.

Berdasarkan pengalaman tersebut, peneliti menemukan kesamaan yang dirasakan peneliti dengan cerita pada novel *Kata*. Peneliti ingin mengetahui bentuk analisis struktur kepribadian berdasarkan Id, Ego, dan Super Ego yang dilakukan oleh peneliti dalam novel *Kata* karya Nadhifa Allya Tsana menggunakan pendekatan psikologi sastra dan untuk mengetahui perkembangan karakter tokoh *introvert* pada novel *Kata* karya Nadhifa Allya Tsana. Sehingga dapat ditemukan bahwa cerita yang terdapat pada novel memiliki kesamaan dengan yang ditemukan berdasarkan pengalaman peneliti.

1.2 Rasional Penelitian

Peneliti menjadikan novel *Kata* karya Nadhifa Allya Tsana menjadi objek penelitian ini banyak ditemukan konflik batin dari setiap tokoh dimana proses penganalisaannya menggunakan pendekatan psikologi sastra. Novel *Kata* Karya Nadhifa Allya Tsana memiliki genre *romance* kisah percintaan di dalam novel sangat erat kaitannya dengan kisah percintaan remaja saat ini.

Kehidupan pada *fase* remaja sangat kompleks atau dapat diartikan memiliki berbagai macam bentuk permasalahan kehidupan yang dihadapinya, karena pada *fase* ini suatu tahapan pencarian dan pembentukan jati diri mereka dan suatu *fase* yang menuntut para remaja untuk belajar menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dan suatu *fase* dimana belajar untuk tumbuh dan berkembang serta dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya. Permasalahan yang biasanya dihadapi pada *fase* remaja adalah masalah percintaan, pandangan hidup, cita-cita dan intraksi sosial dengan teman-teman sebayanya.

Dalam novel *Kata* ini, peneliti menemukan permasalahan atau konflik yang berbeda-beda dari setiap tokoh seperti konflik Binta dengan Ayahnya karena Ayahnya pergi meninggalkan Binta dengan Ibunya yang sedang sakit, Konflik Cahyo dengan Binta, dimana Cahyo berusaha untuk membuat Binta agar membuka dirinya terhadap lingkungan sekitarnya, Konflik Nugraha dengan Binta, dimana Nugraha berusaha untuk dapat menjadi kekasih Binta tetapi mendapat penolakan dari Binta, Konflik Binta dengan Biru, dimana Biru memilih untuk

meninggalkan Binta dan memilih untuk bertemu dengan Binta, Konflik Nugraha dengan Biru dimana Nugraha merasa cemburu dengan Biru yang merupakan masalah dari Binta. Berdasarkan konflik-konflik tersebut, peneliti melakukan penelitian dan memilih novel *Kata* menjadi objek penelitian dengan menggunakan pendekatan Psikologi sastra untuk mempelajari setiap konflik pada tokoh agar lebih tepat sasaran dalam melakukan proses analisisnya.

Analisis yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan Psikologi sastra yaitu peneliti melakukan analisis teks-teks yang terdapat dalam novel *Kata* dengan mempertimbangan relevansi dan peranan studi Psikologis, hal ini sesuai dengan pendapat Ratna (2004:350) terkait penggunaan Psikologi sastra dengan cara menganalisis setiap teks yaitu, Psikologi sastra adalah analisis teks dengan mempertimbangkan relevansi dan peranan studi psikologis.

Artinya, psikologi turut berperan penting dalam menganalisis karya sastra dengan bekerja dari sudut kejiwaan karya sastra tersebut baik dari unsur pengarang, tokoh, maupun pembacanya. Penggunaan Psikologi sastra juga untuk mengetahui bagaimana para tokoh dalam novel menyelesaikan setiap konflik atau permasalahan yang mereka hadapi. Hal ini sesuai dengan pendapat Burhan (2010) tentang penggunaan Psikologi sastra dalam mempelajari bagaimana tokoh dalam novel menyelesaikan konflik yang mereka hadapi, Melakukan analisis terhadap novel yang dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra dapat diartikan bahwa didalam penelitian nantinya dapat diketahui mengenai permasalahan apa yang di alami oleh para tokoh dan bagaimana cara tokoh tersebut menyelesaikan permasalahan yang dihadapi olehnya. Sehingga membuat peneliti ingin melakukan analisis terhadap penelitian tersebut menggunakan pendekatan psikologi sastra agar lebih tepat sasaran di dalam melakukan analisis terhadap novel yang akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra yang dapat diartikan bahwa di dalam penelitian nantinya dapat diketahui mengenai permasalahan apa yang dirasakan oleh para tokoh dan bagaimana cara tokoh tersebut menyelesaikan permasalahan yang dihadapi olehnya (Wiyatmi,2011)

1.3 Urgensi Penelitian

Penelitian dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra sudah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil judul penelitian Kepribadian Tokoh *Introvert* Dalam Novel *Kata Dengan Menggunakan Pendekatan Psikologi Sastra*, dengan fokus utama pembahasan tentang kepribadian tokoh menggunakan pendekatan teori Sigmund Freud dan pembahasan tentang kepribadian tokoh *Introvert* dengan menggunakan pendekatan teori Jung dan analisis datanya menggunakan pendekatan Psikologi sastra.

Pada hakikatnya suatu penelitian tidak beranjak dari nol secara murni. Akan tetapi secara umum telah ada acuan yang mendasari atas penelitian yang sejenis. Oleh karena itu, perlu mengenali penelitian terdahulu dan ada relevansinya. Berikut beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini ialah sebagai berikut,

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2016) mengenai *Analisis Psikologi Sastra Novel Katarsis* karya Anastasia Aemilia. Sari mengungkapkan bahwa untuk mengetahui bagaimana karakter tokoh dalam novel *Katarsis* menggunakan beberapa teori untuk melakukan analisis agar diketahui hasil dari penelitian tersebut mengenai watak tokoh di dalam novel *katarsis* tersebut. Selain mengetahui watak tokoh yang terdapat di dalam novel tersebut, diketahui beberapa element atau point-point pendukung lainnya seperti alur, latar, tokoh, dan watak (penokohan) yang menjadi faktor pendukung di dalam sebuah novel. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nuryanti & Teti (2019) mengenai *Analisis Kajian Psikologi Sastra pada Novel Pulang* karya Leila S.Chudori. Menurut Nuryanti & Teti, mengungkapkan bahwa analisis psikologi sastra yaitu mengkaji aspek kejiwaan tokoh dan menguraikan bentuk gangguan mental yang dirasakan oleh tokoh utama di dalam novel *Pulang* tersebut. Hal tersebut dikarenakan kajian psikologi sastra merupakan pendekatan yang digunakan di dalam melakukan analisis terutama yang berkaitan dengan kejiwaan dari para tokoh yang terdapat di dalam novel. Nuryanti & Teti berupaya menjelaskan bahwa penggunaan pendekatan psikologi sastra tersebut merupakan salah satu

pendekatan yang dapat memudahkan peneliti di dalam menganalisis para tokoh terutama yang erat kaitannya dengan kejiwaan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Azizah, dkk (2019) mengenai *Kajian Psikologi Sastra dan Nilai Pendidikan Karakter Novel Rantau 1 Muara* Karya Ahmad Fuadi serta Relevansinya sebagai Materi Ajar Apresiasi Sastra di SMA. Menurut azizah mengungkapkan bahwa penggunaan teori psikologi di dalam kajian novel ini untuk mengetahui unsur-unsur intrinsic yang terdapat di dalam novel tersebut, seperti tokoh, alur, penokohan, tema, latar dan sudut pandang pengarang. Selain itu, penggunaan teori psikologi sastra dalam analisis novel tersebut juga untuk mengetahui bagaimana kondisi kejiwaan dan konflik yang dialami oleh tokoh Ali di dalam alur cerita tersebut.

Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa analisis dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra yaitu berisikan permasalahan tentang kejiwaan baik itu permasalahan batin, fisik dan lain sebagainya dalam bentuk karya sastra yang digambarkan secara imajinatif berdasarkan karakter kepribadian tokoh yang berbeda-beda, seperti halnya dengan novel *Kata* karya Nadhifa Allya Tsana yang akan dilakukan oleh peneliti, sebagai bahan yang akan dikaji untuk penelitian dan memaparkan permasalahan karakter kepribadian tokoh-tokoh tersebut secara lebih rinci yang dapat menyelesaikan permasalahan dihadapinya terutama pada karakter kepribadian tokoh utama dalam novel *Kata* karya Nadhifa Allya Tsana.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk analisis struktur kepribadian berdasarkan Id, Ego, dan Super Ego yang dilakukan oleh peneliti dalam novel *Kata* karya Nadhifa Allya Tsana menggunakan pendekatan psikologi sastra?
2. Bagaimanakah perkembangan karakter tokoh introvert pada novel *Kata* karya Nadhifa Allya Tsana?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk analisis struktur kepribadian berdasarkan Id, Ego, dan Super Ego yang dilakukan oleh peneliti dalam novel *Kata* karya Nadhifa Allya Tsana menggunakan pendekatan psikologi sastra
2. Untuk mengetahui perkembangan karakter tokoh introvert pada novel *Kata* karya Nadhifa Allya Tsana

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan oleh peneliti adalah:

1. Secara Teoritis
Diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pendekatan psikologi sastra yang dapat digunakan untuk menikmati hasil karya sastra novel dan mengetahui bagaimana gambaran para tokoh yang terdapat di dalam novel tersebut.
2. Secara Praktisi
Untuk menambah informasi yang akurat bagi penelitian selanjutnya mengenai penggunaan pendekatan psikologi sastra di dalam analisis sebuah hasil karya sastra novel.